

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dinamis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu brand image dan pemberian label halal MUI sebagai variabel bebas (*independent*) dan minat membeli sebagai variabel terikat (*dependent*). Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer berupa data-data yang diperoleh dari kuesioner-kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk diisi guna mengetahui pengaruh pemberian label halal MUI dan *brand image* terhadap minat membeli produk kosmetik Wardah.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang menggunakan produk kosmetik Wardah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Penulis menentukan jumlah sampel yang diambil adalah 90 responden. 90 responden ini di dapat dari tiap variabel yang mewakili 30 responden. Dimana dalam penelitian ini terdapat 3 variabel.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII, 2002, hlm. 56

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, hlm. 80-81

independen secara simultan berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya (α) > 0,05 maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya (α) < 0,05 maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.¹⁶

¹⁶ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hlm 84-85

independen berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk) : $n - k$, maka diperoleh nilai t tabel. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Apabila jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel independen.

3. Uji F

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berhubungan dengan variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *non probabilitas*, dimana pemilihan anggota populasi menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penulis menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.³ Responden yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Konsumen berjenis kelamin perempuan.
2. Konsumen yang beragama islam.
3. Konsumen yang berumur 20-35 tahun.
4. Konsumen menggunakan produk kosmetik Wardah.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pertanyaan/ Kuesioner

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang

³ *Ibid*, hlm. 85

telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.⁴

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁵

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan

⁴ Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: TARSITO, 2005, hlm. 8

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 93

antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹⁵

2. Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen dilakukan uji t atau t-student.

Hipotesis uji t : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, masing-masing variabel dependen tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, masing-masing variabel

¹⁵ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 45

2. Analisis regresi berganda

Uji regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = besarnya variabel Y

a = konstanta

b₁-b₂ = koefisien regresi

b_n = koefisien regresi n data

X_n = besarnya variabel x n data

X₁ = besarnya variabel X₁

X₂ = besarnya variabel X₂¹⁴

3.5.4 Menguji hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di

¹⁴ *Ibid*, hlm 61

cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁶ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti brosur, artikel-artikel tentang perusahaan dan catatan-catatan lain dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Operasional variable penelitian ini dapat dijelaskan pada table berikut :

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 158

Tabel 2.1

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
Pemberian Label Halal MUI (X1)	Pemberian label halal MUI adalah Pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.	1. Proses Pembuatan. 2. Bahan baku utama. 3. Bahan pembantu. 4. Efek	Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji (2003)
<i>Brand Image</i> (X2)	Brand image adalah sekumpulan asosiasi yang dipersepsikan oleh konsumen terhadap merek tertentu. Citra merek itu tergantung pada persepsi seseorang apakah merek tersebut baik atau tidak.	1. Jenis-jenis asosiasi merek. 2. Dukungan asosiasi merek. 3. Kekuatan asosiasi merek. 4. Keunikan asosiasi merek.	Terence A. Shimp (2003) Darmadi Duriyanto (2004)
Minat Membeli (Y)	Minat membeli adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku terhadap obyek yang menarik perhatian disertai dengan perasaan senang.	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial. 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Ferdinand (2006)

Sumber: dikembangkan untuk skripsi

suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson.¹³

3.5.3 Analisis Data

Metode analisis data yang tidak dapat diukur dengan angka baik data-data yang ada sehingga memberikan kesempatan yang dibutuhkan, maka beberapa alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode analisis kuantitatif

Merupakan metode untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala Likert. Skor yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 berupa pertanyaan positif (sangat setuju/setuju/kurang setuju/tidak setuju/sangat tidak setuju).

¹³ Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm 87

melihat koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila VIF < 10 dan toleran > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas.¹¹

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada

¹¹ *Ibid*, hlm. 91

¹² *Ibid*, hlm. 105

3.5. Metode Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui marketing mix diantaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁷ Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi produk moment seperti berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 45

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi product momen/koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁹ Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Croanbach Alpha* > 0,60, di mana pada pengujian ini menggunakan bantuan SPSS. Rumus *Croanbach Alpa* adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = Reabilitas instrumen

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 138

⁹ Duwi priyatno, *Paham Analisa Stratistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, hlm. 97

k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian

a_t^2 = Jumlah total

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variable dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹⁰

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara

¹⁰ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hlm. 110